

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan desain korelasional, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menggunakan pendekatan korelasional, di mana Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel, pada penelitian ini diantaranya yaitu menentukan apakah ada hubungan pola pemberian makan dengan *picky eater* terhadap status gizi anak usia dini di *daycare* yang berada di wilayah Kecamatan Cibeunying Kidul Kota dan Bandung Wetan Bandung.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2025 hingga bulan Juli 2025 di *daycare* yang berada di wilayah Kecamatan Cibeunying Kidul dan Bandung Wetan Kota Bandung. Hasil penelitian menemukan terdapat 3 *daycare* yang berada di wilayah tersebut.

3.3 Partisipan Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini yang terdaftar dalam *daycare* di wilayah Kecamatan Cibeunying Kidul dan Bandung Wetan Kota Bandung. Terdapat 3 *daycare* yang berada di daerah tersebut dengan total jumlah sebanyak 43 anak mulai dari usia 12 bulan hingga 72 bulan.

3.3.2 Rumus Besar Sampel

Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *total sampling* sehingga total sampel yang diambil yaitu sebanyak 43 anak mulai dari usia 12 bulan hingga 72 bulan.

3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a) Bersedia menjadi responden.
- b) Terdaftar dalam *daycare* di Kecamatan Cibeunying Kidul dan Bandung Wetan Kota Bandung.
- c) Anak usia dini yang sudah mulai diberikan MPASI mulai dari usia 12 hingga 24 bulan dan makanan keluarga pada anak usia 25 bulan hingga 72 bulan (untuk pengambilan data antropometri anak).
- d) Pengasuh di *daycare* Kecamatan Cibeunying Kidul dan Bandung Wetan Kota Bandung (untuk mengisi kuesioner pola pemberian makan dan perilaku *picky eater* anak selama di *daycare*).
- e) Orangtua dengan anak yang terdaftar di *daycare* Kecamatan Cibeunying Kidul dan Bandung Wetan Kota Bandung (untuk mengisi kuesioner pola pemberian makan dan perilaku *picky eater* anak selama di rumah).

2. Kriteria Eksklusi

- a) Tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- b) Tidak hadir pada saat dilakukan penimbangan berat badan
- c) Anak memiliki riwayat penyakit infeksi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kegiatan lapangan, misalnya dengan melakukan pengamatan atau menggunakan angket tertutup sebagai alat penelitian. Pola pemberian makan menggunakan kuesioner CFQ (*Child Feeding Questionnaire*) dan perilaku *picky eater* anak menggunakan kuisisioner CEBQ (*Child Eating Behaviour Questionnaire*) yang diberikan kepada orangtua dan pengasuh *daycare*. Sedangkan, untuk variabel status gizi diukur berdasarkan indikator BB/U. Penimbangan berat badan dilakukan menggunakan timbangan berat badan digital untuk anak. Data sekunder yaitu data

yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada dan disesuaikan dari beberapa instansi. Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Bandung dan ketiga *daycare* yang berada di wilayah Cibeunying Kidul dan Bandung Wetan Kota Bandung pada bulan Desember tahun 2024.

3.5 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah pengolahan data antara lain:

1. *Editing*

Setelah pengumpulan data dari kuesioner dan pengukuran status gizi pada anak, langkah selanjutnya adalah memeriksa data tersebut untuk memastikan bahwa semua informasi telah diisi oleh responden sebelum dilanjutkan ke proses olah data.

2. *Coding*

Untuk mempermudah proses analisis data yang telah dikumpulkan, langkah yang diambil adalah memberikan kode pada setiap jawaban atau data yang diperoleh, sehingga pengolahan informasi tersebut dapat dilakukan dengan lebih efisien dan terstruktur.

3. *Entry*

Proses *entry* atau memasukkan data hasil jawaban dari kuesioner akan dilakukan ke dalam program perangkat lunak SPSS serta Program WHO Anthro untuk data anak usia 1-5 tahun dan WHO Athroplus untuk data anak usia 6 tahun, agar data tersebut dapat dianalisis dengan tepat dan akurat.

4. *Cleaning*

Cleaning merujuk pada proses pemeriksaan data yang diolah oleh komputer untuk memastikan bahwa data tersebut tidak mengandung kesalahan yang terjadi akibat kesalahan peneliti saat memasukkan data ke dalam sistem.

5. *Tabulation*

Tabulation dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan dan menganalisa data, serta dalam menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.6 Analisis Data

Proses analisis data pada riset kuantitatif dianalisis dengan menggunakan dua program komputerisasi meliputi analisis univariat dan bivariat, yang bertujuan untuk mengolah data hasil kuesioner responden menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Namun, pengolahan informasi hasil pengukuran antropometri yang digunakan untuk mengetahui kategori status gizi tiap balita menggunakan *Program Child Growth Standard WHO Anthro* dan *WHO Anthroplus*.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel yang diteliti, untuk melihat gambaran karakteristik dan distribusi variabel yang diteliti dalam memahami pola, kecenderungan, dan ringkasan statistik dari data yang dikumpulkan, seperti rata-rata, median, modus, dan deviasi standar dari penelitian hubungan pola pemberian makan dengan perilaku *picky eater* terhadap status gizi anak usia dini di *daycare* yang berada di wilayah Kecamatan Cibeunying Kidul dan Bandung Wetan Kota Bandung. Uji yang dilakukan menggunakan uji deskriptif untuk mengetahui identitas responden, frekuensi dan persentase anak dengan pola pemberian makan yang tepat dan tidak tepat serta perilaku *picky eater* pada anak, juga untuk mengetahui frekuensi dan persentase status gizi anak.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen pola pemberian makan dan perilaku *picky eater* terhadap variabel dependen status gizi pada anak usia dini di *daycare* yang berada di wilayah Kecamatan

Cibeunying Kidul dan Bandung Wetan Kota Bandung dengan menggunakan uji korelasi Spearman dan *chi-square* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman yang diterapkan dalam semua aktivitas penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, serta masyarakat yang terpengaruh oleh hasil penelitian tersebut. Peneliti telah mendapatkan permohonan surat keterangan persetujuan etik dari komisi etik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta no.979/KEPK-FIK/III/2025 dengan aspek sebagai berikut.

1. *Informed Consent*

Informed Consent atau lembar persetujuan, diberikan kepada responden yang diteliti berbasis online (*g-form*). Bila responden menolak, maka peneliti akan menghormati hak responden dan tidak memaksa.

2. *Anonymity*

Anonymity adalah tanpa nama yaitu peneliti menjaga kerahasiaan identitas sampel, peneliti menggunakan inisial nama pada tiap lembar pengumpulan data tanpa menuliskan nama responden pada lembar pengumpulan data serta hasil penelitian.

3. *Beneficience*

Peneliti berupaya memaksimalkan manfaat dari hasil penelitian bagi para responden dan pihak terkait, serta memastikan bahwa proses pengumpulan data tidak menimbulkan kerugian atau dampak negatif bagi partisipan. Hasil dari penelitian ini dapat diberikan kepada *daycare* terkait, juga diberikan kepada orangtua jika diminta.

4. *Justice*

Selama proses pengambilan data, peneliti memperlakukan seluruh responden secara adil tanpa membedakan suku, ras, agama, maupun status sosial. Semua responden mendapatkan perlakuan yang sama sesuai dengan prinsip keadilan dalam penelitian. Peneliti memberikan insentif berupa bingkisan cemilan sehat untuk tiap anak dengan isi dan porsi yang sama.